

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pengertian metodologi menurut The Liang Gie dalam Suharyono dan Amien (2013 : 65) bahwa, metodologi diartikan sebagai ilmu tentang metode, studi tentang metode, khususnya metode ilmiah, yaitu cara-cara yang dipakai untuk mengejar suatu bidang ilmu. Metodologi diartikan pula sebagai studi mengenai asas-asas dasar dari penyelidikan, seringkali melibatkan masalah-masalah tentang logika, penggolongan dan asumsi-asumsi dasar. Selanjutnya juga diartikan sebagai analisis dan pengaturan secara sistematis mengenai asas-asas dan proses-proses membimbing suatu penyelidikan ilmiah, atau yang menyusun struktur dari ilmu-ilmu khusus secara lebih khusus.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2010 : 3) Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Masalah-masalah yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu tentang materi pelajaran seni musik bagi siswa SMP kelas vii dan kesesuaian materi pelajaran yang diberikan dengan kurikulum yang digunakan. Dalam pendidikan penelitian deskriptif lebih berfungsi untuk pemecah praktis dari pada pengembangan ilmu pengetahuan.

Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian peneliti, kemudian menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum tentu relevan bila digunakan untuk waktu yang akan datang.

Menurut, Surya (2008 : 40-41) penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: Pertama perumusan masalah. Metode penelitian manapun harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari menggunakan data dari lapangan. Pertanyaan masalah mengandung variabel-variabel yang menjadi kajian dalam studi ini. Dalam penelitian deskriptif peneliti dapat menentukan status variabel atau mempelajari hubungan antara variabel. Kedua menentukan jenis informasi yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti perlu menetapkan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah

dirumuskan. Apakah informasi kuantitatif ataukah kualitatif. Informasi kuantitatif berkenaan dengan data atau informasi dalam bentuk bilangan atau angka seperti. Ketiga menentukan prosedur pengumpulan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yakni instrumen atau alat pengumpul data dan sumber data atau sampel yakni dari mana informasi itu sebaiknya diperoleh. Dalam penelitian ada sejumlah alat pengumpul data antara lain tes, wawancara, observasi, kuesioner, sosiometri. Alat-alat tersebut lazim digunakan dalam penelitian deskriptif. Misalnya untuk memperoleh informasi mengenai langkah-langkah guru mengajar, alat atau instrumen yang tepat digunakan adalah observasi atau pengamatan. Cara lain yang mungkin dipakai adalah wawancara dengan guru mengenai langkah-langkah mengajar. Agar diperoleh sampel yang jelas, permasalahan penelitian harus dirumuskan sehusus mungkin sehingga memberikan arah yang pasti terhadap instrumen dan sumber data. Keempat menentukan prosedur pengolahan informasi atau data. Data dan informasi yang telah diperoleh dengan instrumen yang dipilih dan sumber data atau sampel tertentu masih merupakan informasi atau data kasar. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kelima menarik kesimpulan penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, peneliti menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensintesis semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara, observasi dokumentasi dan juga studi literature.

a. Metode Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti disini mengamati langsung objek yang diteliti dilapangan. Objek yang peneliti teliti yaitu melihat efektifitas pembelajaran dalam pelajaran seni musik yang ada di sekolah SMPK 1 BPK Penabur.

b. Metode Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti mewawancarai narasumber saat melakukan penelitian ini untuk mendapat informasi lebih dalam lagi yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Adapun narasumber yang peneliti wawancarai adalah seorang narasumber yang merupakan guru seni musik di sekolah SMPK 1 BPK Penabur.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca, mengutip, mempelajari semua literatur-literatur dalam buku serta media lain untuk membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Buku yang peneliti pakai untuk

dipelajari agar membantu peneliti dalam mencari informasi lebih dalam mengenai teori musik dasar adalah “PENGETAHUAN DASAR MUSIK TEORI” yang diterbitkan oleh “JELIA MEGAWATI HERU” pada tahun 2016.

d. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013 : 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Peneliti disini mendokumentasikan berbagai peristiwa-peristiwa yang terjadi dilapangan seperti bagaimana cara guru saat mengajarkan materi dengan metode yang dipakai. Hal tersebut peneliti lakukan guna mendapatkan informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai pembandingan antara hasil wawancara yang dikemukakan secara lisan dan masih wacana, dengan fakta yang terjadi dilapangan.

3.2. Lokasi, Populasi, dan Sampel



Gambar 3.2

Foto SMPK 1 BPK Penabur Bandung

(Dok. Dede)

Penelitian ini dilakukan di SMPK 1 BPK Penabur yang beralamat di Jalan HOS Tjokroaminoto No.157 Bandung. Penelitian ini dilakukan tepatnya pada pembelajaran seni musik untuk kelas vii.

3.3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini merupakan alat ukur penelitian yang penting dalam menjangkau berbagai data. Dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan atau dibantu dengan beberapa alat pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pertama yang dipergunakan dalam penelitian dengan melakukan kunjungan ke SMPK 1 BPK Penabur, mengunjungi guru pelajaran seni musik, kemudian mengenai materi ajar dan kesesuaian pelajaran dengan kurikulum pemerintah.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan yaitu berisi catatan-catatan selama proses pengambilan data yang dilakukan saat proses penelitian berlangsung.

3. Kamera

Kamera, untuk mengabadikan atau mengambil foto atau gambar pada saat penelitian (dokumentasi).

4. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat penelitian.

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Persiapan penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, dibutuhkan langkah-langkah yang tepat dalam menjalankan atau melakukan sebuah penelitian, dengan prosedur sebagai berikut: Pertama melakukan persiapan penelitian yang mana didalamnya terdapat survei, menentukan judul dan topik penelitian, pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi penelitian.

Survei yang dilakukan oleh peneliti disini yaitu meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan objek penelitian yaitu di SMPK 1 BPK Penabur Bandung. Kemudian menentukan judul dan topik penelitian, setelah melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah. Setelah itu dilakukan pembuatan proposal berdasarkan survei lapangan yang kemudian diajukan kepada dewan skripsi. Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum melaksanakan penelitian yaitu menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan perizinan.

3.4.2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan kegiatan persiapan yang cukup baik, selanjutnya peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang sudah ditentukan. Pada proses penelitian, peneliti melakukan pengambilan data mulai dengan kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, mencatat kegiatan proses penelitian dan kajian terhadap berbagai literatur yang sesuai dengan karakteristik data dan permasalahan yang akan dikaji.

3.4.3. Menyusun Laporan Penelitian

Pada bagian akhir kegiatan penelitian, peneliti memulai dengan proses penyusunan laporan penelitian. Proses penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara menyusun bebrbagai data yang di

dapat pada saat proses penelitian berlangsung. Laporan yang dibuat peneliti dilakukan sesuai dengan rambu-rambu atau aturan yang telah ditentukan oleh Universitas Pasundan Bandung.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (2010 : 3) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian

3.5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data nontes. Data nontes yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1. Observasi

Kusumah (2010 : 66) mengungkapkan bahwa pengamatan atau observasi yaitu proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai untuk digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau situasi. Tipe-tipe observasi atau pengamatan yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman) dan pengamatan tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman). Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi tidak berstruktur yang mana

observasi ini dilakukan hanya dengan pengamatan situasi dalam pembelajaran.

3.5.2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti (Kusumah : 77). Menurut Kusumah (2010 : 77) ada dua jenis wawancara yaitu pertama wawancara berstruktur (pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada responden sudah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara), kedua wawancara tidak berstruktur (pertanyaan yang diajukan kepada responden memiliki alternatif jawaban yang bebas).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur karena peneliti dapat langsung memperoleh informasi dan mendiskusikan masalah yang sedang diteliti tanpa ada batasan jawaban.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang, Sugiyono (2013 : 240). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data, gambar, dan catatan saat pembelajaran seni musik.